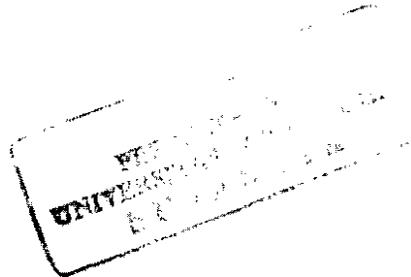


**BERMACAM PERILAKU ANAK DAN BERMACAM CARA
MENGAJARKAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI L2
PADA SISWA KELAS 1-3 SDN KEDURUS VI
SURABAYA**

LAPORAN AKHIR



Oleh :

DELLA NOVA JANTORO
NIM 120010065 G

**PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN AKHIR

Disetujui untuk diuji

Surabaya, 27 Juni, 2003

Pembimbing



Dra. Anna Dewanti, Dipl., Tesl

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan akhir ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada tanggal

14 Juli 2003.

Panitia penguji terdiri dari :

Dosen Penguji I



Dra. Anna Dewanti, Dipl., Tesl

Dosen Penguji II



Ema Faiza, S.S

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari berbagai karakteristik diatas, banyak sekali yang bisa kita rangkum menjadi hasil dari kedua thesis dalam perumusan masalah. Mungkin jawaban yang berikut dikemukakan hanya mendekati target pembelajaran bahasa kedua, tapi kata 'sedikit' apabila dapat diartikan sebagai kemajuan dalam pembelajaran maka harus diterapkan juga demi kesuksesan cara mengajar anak. Berikut ini adalah kesimpulan yang terbentuk dalam penulisan saya :

1. Bahwa anak-anak tidak hanya memiliki satu ragam perilaku. Mereka terdiri dari sebuah pribadi yang kompleks dimana satu anak bisa memiliki kecenderungan dua atau tiga perilaku sekaligus. Mereka memiliki cara tersendiri untuk menunjukkan keberadaan mereka, baik dari cara mereka menuntut perhatian maupun dari kesederhanaan mereka dalam berpolah. Dari semua ragam tersebut, anak-anak juga mempunyai minat dan motivasi yang berbeda dalam mempelajari L2. Dengan melakukan pengenalan lebih dalam pada perilaku mereka yang beragam inilah yang bisa memudahkan bagi pengajar untuk menerapkan sistem pengajaran L2 yang sesuai bagi tiap perilaku.
2. Penanganan yang dapat dilakukan bagi anak-anak dengan perilaku berbeda, tentulah bervariasi sesuai dengan macam perilaku yang mereka miliki. Pembahasan bab 3 mewakili hasil pengamatan tentang ragam perilaku anak dan berbagai cara memasukkan L2 mereka beserta contoh kegiatan dalam kelas yang sebaiknya dipraktikkan. Namun demikian, tentu saja suksesnya

pelaksanaan pengajaran juga harus melalui tahapan seperti : (a) pengamatan terhadap perilaku anak-anak di dalam kelas, (b) mengenali titik kelemahan dan kelebihan mereka, (c) mengetahui apa yang mereka suka dan tidak suka, (d) menentukan cara pengajaran yang tepat, dan (e) mengajar sesuai dengan teknik yang benar dan inovatif dalam mengubah metode mengajar demi kesenangan pengajaran.

B. Saran.

Untuk mencapai goal pada pengajaran bahasa Inggris, membutuhkan banyak sekali faktor. Diantaranya adalah kerjasama dari murid itu sendiri, kecerdikan guru dalam mengolah metode, materi yang berkualitas, kuantitas siswa dalam ruangan, maupun suasana belajar-mengajar yang dinamis. Sebagai pengajar, kita dituntut belajar memahami sesuatunya dari sudut pandang anak untuk menentukan bahan-bahan atau teknik pengajaran apa yang sesuai untuk mereka. Terkadang, kita bahkan perlu menjadi anak-anak itu sendiri tanpa melibatkan emosi, hal tersebut akan sangat berguna untuk mengetahui unsur-unsur yang menentukan masuknya L2 dalam mereka. Kegiatan sehari-hari dan hal-hal yang mereka imajinasikan adalah dua dari materi yang selalu berada dalam pikiran mereka yang sebenarnya dapat menjadi senjata masuknya L2. Tontonan sehari-hari, lagu kesukaan, fantasi mereka seperti kisah-kisah bajak laut, pesawat terbang, putri dan pangeran, dan masih banyak lagi imajinasi dalam pikiran mereka yang juga bisa kita kembangkan menjadi topik yang memudahkan pengajaran. Bagaimanapun, anak akan lebih

mudah memahami apa yang mereka sukai dan sulit untuk mau mengerti apa yang mereka coba hindari. Cobalah memberikan nuansa yang lain dalam belajar agar mereka bisa paham bahwa dalam keseriusan belajar, masih ada celah untuk berse-nang-senang, juga sebaliknya bahwa dalam kesenangan belajar, mereka tetap ha-rus bertanggung-jawab atas apa yang mereka pelajari.